

**METODOLOGI PEMAHAMAN HADIS MENURUT KH. ALI MUSTAFA  
YAQUB DAN ANALISIS APLIKASINYA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**ILHAM KURNIAWAN**

NIM. 18105050045

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022/2023**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / NOTA DINAS

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.SI.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ilham Kurniawan  
Lamp : -

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ilham kurniawan  
NIM : 18105050045  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Judul Skripsi : Metodologi Pemahaman Hadis Menurut KH. Ali Mustafa yaqub dan Analisis Aplikasinya

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.SI.  
NIP. 19680805 199303 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ilham Kurniawan  
NIM : 18105050045  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis  
Alamat Rumah : Jalan Pemuda No. 274 Pasar Pagi Kotabumi Lampung  
Utara  
HP : 081392670228  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Jalak No. 276 Mancasan Lor Depok, Sleman,  
Yogyakarta  
Judul Skripsi : Metodologi Pemahaman Hadis Menurut KH. Ali  
Mustafa Yaqub dan Analisis Aplikasinya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDIGRA  
YOGYAKARTA



Ilham Kurniawan  
NIM: 18105050045

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-163/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : **METODOLOGI PEMAHAMAN HADIS MENURUT KH.ALI MUSTAFA YAQUB DAN ANALISIS APLIKASINYA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ILHAM KURNIAWAN**  
Nomor Induk Mahasiswa : **18105050045**  
Telah diujikan pada : **Jumat, 20 Januari 2023**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63d0cb29cca47



Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63d0b57c6c62a



Penguji III

Asrul, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 63ce35316904e



Yogyakarta, 20 Januari 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 63d22fca64212

## MOTTO

**“There is no easy walk to freedom anywhere  
and many of us will have to pass through the valley of the  
shadow of death.**

**Again and again before we reach the mountain top of our  
desires.”**

**(Tidak ada jalan mudah menuju kebebasan,  
dan banyak dari kita  
akan harus melewati lembah gelap menyeramkan.  
Lagi dan lagi sebelum akhirnya kita meraih puncak  
kebahagiaan)**

**-.Nelson Mandela.-**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Zainal Hakim dan Ibunda Herlina Agung selaku orang tua yang tak kenal lelah dalam merawat dan mendidik serta mendoakan anak-anaknya agar menjadi anak yang sukses dunia dan akhirat.
2. Kakakku Ahmad Ridho Zulkarnain dan Rafika Hanifah Safnir serta kedua adikku Indah Rafiana dan Aditya Gunawan yang selalu menjadi alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Paman dan Bibi dari Ayah maupun Ibu beserta saudara persepupuan yang banyak memberikan masukan dan nasehat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terbaikku Anak Ilmu Hadis, Markas Ultraman dan Survival Generation yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman pondok konsulat Lampung dari semua kalangan marhalah terkhusus Survival Generation Lampung yang selalu memberikan support dan motivasi untuk saya menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Beserta teman-teman dan handai tauladan yang lain, yang belum sempat saya sebut namanya satu-satu saya ucapkan terimakasih.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

*Alḥamdulillāhi Rabbil ‘Ālamīn*, segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam. Melalui rahmat, taufik dan hidayah yang diberikan, peneliti dapat menyelesaikan tanggungjawab sebagai seorang penuntut ilmu, yakni melalui terbitnya penelitian singkat dengan judul **“METODOLOGI PEMAHAMAN HADIS MENURUT KH. ALI MUSTAFA YAQUB DAN ANALISIS APLIKASINYA”**.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, motivasi maupun doa, dari semua pihak yang turut berkontribusi dalam penyusunan tugas akhir ini. Untuk itu, peneliti ucapkan rasa terimakasih yang amat dalam kepada:

1. Ayahanda Zainal Hakim dan Ibunda Herlina Agung selaku orang tua yang tak kenal lelah dalam merawat dan mendidik serta mendoakan anak-anaknya agar menjadi anak yang sukses dunia dan akhirat.
2. Kakakku Ahmad Ridho Zulkarnain dan Rafika Hanifah Safnir serta kedua adikku Indah Rafiana dan Aditya Gunawan yang selalu menjadi alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Paman dan Bibi dari Ayah maupun Ibu beserta saudara persepupuan yang banyak memberikan masukan dan nasehat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Sahabat-sahabat terbaikku Anak Ilmu Hadis, Markas Ultraman dan Survival Generation yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman pondok konsulat lampung dari semua kalangan marhalah terkhusus Survival Generation Lampung yang selalu memberikan suport dan motivasi untuk saya menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Beserta teman-teman dan handai tauladan yang lain, yang belum sempat saya sebut namanya satu-satu saya ucapkan terimakasih.





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es titik dibawah
ض	Dad	ḍ	de titik dibawah

ط	Ta	ṭ	te titik dibawah
ظ	Za	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof

## II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متَعَدِّين

Ditulis

*Muta`aqqidīn*

عِدَّة

Ditulis

*`iddah*

## III. Ta Marbutah

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

#### IV. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

#### V. Vokal Panjang

Fathah + Alif	Ditulis	A
جاهلية		<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + Ya Mati	Ditulis	A
يسعى		<i>Yas'ā</i>

Kasrah + Ya Mati	Ditulis	I
كريم		<i>Karīm</i>
Dammah + Wawu Mati	Ditulis	U

فروض

*Furūd*

## VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati

Ditulis

Ai

بينكم

*Bainakum*

fathah + wawu mati

Ditulis

Au

قول

*Qaul*

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم

Ditulis

*A'antum*

أعدت

Ditulis

*U'iddat*

لئن شكرتم

Ditulis

*La'in syakartum*

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن

Ditulis

*al-Qur'ān*

القياس

Ditulis

*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

### VIII. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي انفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / NOTA DINAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	10
E. Kerangka Teori .....	13
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II BIOGRAFI KH. ALI MUSTAFA YAQUB .....	20
A. Riwayat Hidup, Latar Belakang Pendidikan dan Sosio Kultural .....	20
B. Faktor Yang Mempengaruhi Pemikirannya.....	23
C. Hasil Karya .....	27
D. Aktifitas Sebagai Ahli Hadis .....	31
BAB III METODOLOGI PEMAHAMAN HADIS KH. ALI MUSTAFA YAQUB .....	34
A. Kajian Metodologi Pemahaman Hadis .....	34
B. Kritik Sanad Hadis.....	38
C. Pemahaman Hadis .....	45
BAB IV ANALISIS TERHADAP APLIKASI PEMAHAMAN HADIS KH. ALI MUSTAFA YAQUB .....	66

A. Pemahaman Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual.....	67
B. Pemahaman Hadis Tematik .....	83
C. Pemahaman Hadis Kontradiksi.....	88
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104



## ABSTRAK

Ali Mustafa Yaqub merupakan guru besar bidang ilmu hadis di IIQ Jakarta dan pengasuh sekaligus pendiri Institut Darus Sunnah Jakarta. Selain berkontribusi dibidang akademik ia juga pernah menjabat diberbagai Lembaga pemerintahan di Indonesia bahkan luar negeri. Ali Mustafa Yaqub banyak menyoroti masyarakat muslim di Indonesia yang masih awam tentang kajian ilmu hadis sebab kurangnya minat dan sedikitnya kajian hadis di Indonesia.

Penelitian ini terfokus pada kritik hadis terhadap sanad maupun matan, kritik sanad hadis tersebut berkaitan dengan kritik Ali Mustafa Yaqub terhadap kaum pengingkar hadis dari kalangan internal (orientalis barat) maupun eksternal (cendekiawan muslim). Sedangkan kritik matan hadis berkaitan terhadap bagaimana metodologi pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub dan bagaimana analisis terhadap metodologi tersebut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dengan cara baca catat yang disajikan secara deskriptif-analitis dengan menarik kesimpulan secara interpretatif. Selain itu, penulis juga menggunakan teori *ma'anil hadis* sebagai alat untuk memaknai hadis nabi.

Hasil dari penelitian ini, berkaitan bahwa metodologi pemahaman hadis dibagi menjadi tiga macam, yakni: *pertama*, metode pemahaman hadis secara lafal (tekstul dan makna (kontekstual) yang dibagi menjadi lima bahasan, yaitu: majaz dalam hadis, takwil dalam hadis, hadis secara geografis, hadis dalam berbudaya dan hadis dalam kondisi sosial. *Kedua*, metode pemahaman hadis secara tematik, *ketiga*, hadis kontradiksi yang meliputi tiga bahasan, yaitu: kontradiksi hadis dengan al-Qur'an, kontradiksi hadis dengan hadis lain dan kontadiksi hadis dengan akal. Terkait dengan analisis penerapan terhadap metodologi pemahaman hadis, Ali Mustafa Yaqub banyak mengutip dari sumber primer dan sekunder, yang mana sumber primer tersebut dari *kutub tis'ah*, sedangkan sumber sekundernya dari kitab syarah hadis dan fatwa-fatwa ulama. Setelah merujuk kedua sumber Ali Mustafa Yaqub menganalisis aplikasi hadis menggunakan beberapa pendekatan yang terkait dengan kontekstual hadis. Analisis terhadap aplikasi metodologi pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub dibahas dengan sederhana melalui sumber-sumber yang teruji validitasnya yang dibantu oleh pendekatan-pendekatan dalam memahami hadis.

Kata Kunci: Metodologi, Ali Mustafa Yaqub, Pemahaman Hadis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam di seluruh dunia memiliki sumber pedoman utama yang sama yaitu al-Qur'an dan hadis, meskipun demikian umat Islam memaknai serta memahami beberapa istilah dan tanggapan agama rentan berbeda, khususnya hadis.<sup>1</sup> Hadis merupakan sumber ajaran Islam yang kedua setelah al-Qur'an. Hadis mempunyai fungsi sebagai *bayán* terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang bersifat global. Fungsi ini menjadi pedoman sahabat untuk memahami ayat al-Qur'an, akan tetapi kondisi dan latar belakang para sahabat berbeda-beda, sehingga petunjuk yang diberikan oleh nabi berbeda antara satu sahabat dengan yang lainnya.

Secara fakta, al-Qur'an dan hadis memiliki perbedaan yang mendasar, yakni al-Qur'an secara redaksi memang asalnya dari Allah SWT melalui malaikat Jibril diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi menyampaikan wahyu al-Qur'an kepada sahabat dan menginstruksikan untuk mencatat dan menghafalnya. Berbeda dengan al-Qur'an, secara historis redaksi hadis hanya ditujukan untuk dihafal tanpa mencatat oleh sahabat serta tabi'in. Hemat penulis, rangkaian menghafal hadis harus terarah, profil sahabat maupun tabi'in harus ditandai dengan kredibilitasnya terhadap hal kejujuran, kecermatan, dan ketulusan. Upaya penyebaran hadis secara teratur sanad maupun matannya dan diteruskan kepada

---

<sup>1</sup> Nafisatul Mu'awwanah, "Konstruksi Pemahaman Masyarakat Terhadap Hadis 'Kullu Bid'atin Dlalalah,'" *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 17, no. 2 (May 8, 2018): hlm. 161, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/alquran/article/view/1458>.

generasi selanjutnya, melihat bahwa posisi hadis sebagai sumber utama yang kedua setelah al-Qur'an.<sup>2</sup>

Peran hadis sebagai *bayan* (penjelas/pemaham) bagi al-Qur'an dan sebagai sumber pengambilan hukum kedua ini ditunjukkan beberapa hal, yakni al-Qur'an sendiri, kesepakatan ulama' (*ijma' ulama'*), dan logika akal sehat. Manusia tidak akan bisa memahami al-Qur'an kecuali melalui hadis, dalam arti *qiyas* bahwasannya hadis juga butuh dipahami dengan ketentuan yang berlaku.<sup>3</sup> Pemahaman hadis yang berlaku ini berarah kepada tekstual maupun kontekstual hadis, demi menjaga orisinalitas hadis yang eksistensinya berlaku secara temporal dan parsial.

Sejak zaman nabi, sahabat sudah melakukan pemahaman tekstual maupun kontekstual dalam memahami hadis, praktek kontekstual ini ditandai dengan empat hal, *pertama* nabi menyampaikan beberapa nasehat yang berbeda kepada sahabat, *kedua* sikap nabi bergantung pada konteks yang ada ketika memperlakukan para sahabat, *ketiga* kontekstualisasi nabi terhadap larangan dan perintah untuk sahabat, dan *keempat* dalam perintah dan larangan nabi tidak jarang berdasarkan alasan tertentu.<sup>4</sup> Praktek kontekstualisasi hadis juga sudah eksis di zaman ulama-ulama klasik. Menurut Abdul Malik Ghozali, metodologi pemahaman hadis berdasarkan pada lima komponen yakni: *pertama*, identifikasi hadis, *kedua*,

---

<sup>2</sup> Liliek Channa Aw, "Memahami Makna Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual" *Jurnal ulumuna Studi islam*, 2011, hlm. 394.

<sup>3</sup> Hamdani Khairul Fikri, "Fungsi Hadits Terhadap Al-Qur'an," *Tasâmuh* 12, no. 2 (June 1, 2015): hlm. 180, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/181>.

<sup>4</sup> Amrulloh Amrulloh, "Kontribusi M. Syuhudi Ismail dalam Kontekstualisasi Pemahaman Hadis," *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 7, no. 1 (June 1, 2017): hlm. 80.

menelaah *asbabul wurud*, *ketiga*, melakukan takwil terhadap salah satu hadis yang mungkin bertentangan, *keempat*, melakukan takwil terhadap dua hadis yang tampak bertentangan, *kelima*, memperkuat takwil dengan teks-teks lain.

Beriring perkembangan zaman, di Indonesia memiliki ulama' yang mana pemahamannya khas kepada pemahaman hadis yakni Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub merupakan ahli hadis karismatik tersohor pada zamannya. Eksistensi keilmuannya tidak diragukan lagi, yang mana beliau merupakan lulusan strata satu (S1) di Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud, Riyadh, Saudi Arabia (1976), strata dua (S2) di Universitas Islam King Saud (1980) dan melanjutkan program Doktorat (S3) di Universitas Nizamia, Hyderabad India (2005-2008).<sup>5</sup> Berderet jabatan dibidang hadis yang ia kalungi sebagai suatu kehormatan, sehingga Ali Mustafa yaqub pernah menjabat sebagai Ketua Lembaga Pengkajian Hadis Indonesia (LepHi), pengkaji rutin hadis Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta Pusat, Guru besar Ilmu Hadis di IIQ Jakarta selama delapan tahun (1998-2016), dan Dosen Ilmu Hadis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2012-2016, dan berderet jabatan lainnya.<sup>6</sup>

Selain menjabat dibeberapa Lembaga, ternyata KH. Ali Mustafa Yaqub telah mendirikan pesantren berbasis hadis, bernama Darus-Sunnah International Institute for Hadith Science pada tahun 1997, sebagaimana model pesantren ini

---

<sup>5</sup> Nasrullah Nurdin and M Hum, "Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub, Ma. Muhaddith Nusantara Bertaraf Internasional" 2017, hlm. 3-4.

<sup>6</sup> Nasrullah Nurdin, "Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA: Muhaddis Nusantara Bertaraf Internasional," *Jurnal Lektur Keagamaan* 14, no. 1 (June 30, 2016): hlm. 203-204, <https://jlka.kemenag.go.id/index.php/lektur/article/view/481>.

berkolaborasi dengan sistem dan nilai luhur pesantren berbasis riset dan penelitian.<sup>7</sup> Ali Mustafa Yaqub memiliki lima aspek terhadap kurikulum pembelajaran Darus-Sunnah sebagai kontribusi berkembangnya kajian hadis di Indonesia, yaitu: *pertama*, aspek kajian hadis yang langsung dari kitab induknya, *kedua*, aspek kajian ulumul hadis, *ketiga*, aspek kajian berbasis *takhrij hadis*, *keempat*, aspek kajian berbasis *naqd al-hadis* (kritik hadis), dan *kelima*, aspek kajian ilmu yang berbasis pemahaman hadis (*thuruq fahm al-hadis*).

Pemahaman hadis beliau tentang *naqd al-hadis* (kritik hadis) banyak dipengaruhi oleh Dr. Mustafa al-'Azami yang merupakan dosennya ketika kuliah di Timur Tengah. Pemahaman hadis 'Azami untuk meng-*counter* pemahaman orientalis barat seperti Goldziher dan Josep Scacht melalui teori kritik matan (*inside*) dan kritik sanad (*outside*). Untuk mewaspadaikan hal yang menyeleweng dari kesalahan memahami hadis oleh orientalis barat, Mustafa al-'Azami membangun tiga komponen pemikiran tentang standar keshahihan hadis, yaitu: *pertama*, kesinambungan mata rantai, *kedua*, tidak ada *syadz* dalam hadis, *ketiga*, tidak ada *'illat* dalam hadis tersebut. Akan tetapi, 'Azami tidak terlalu mendalam berbicara tentang kaedah-kaedah tersebut, 'Azami lebih meneliti terhadap kualitas para perawi (*'adalah*), kapasitas intelektual perawi (*dhabt*), dan membahas ketersambungan sanad dalam *tahmmul wal ada*'.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ali Wafa, "Kiai Ali Mustafa Yaqub: Penggagas Kajian Hadis di Indonesia" *2ND INHAD International Muzakarah & Mukhtar on Hadith*, 2017, h. 10.

<sup>8</sup> Umayyah Syarifah, "Kontribusi Muhammad Musthafa Azami dalam Pemikiran Hadis (Counter atas Kritik Orientalis)" *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 15, no. 2 (2014): hlm. 227, <https://doi.org/10.18860/ua.v15i2.2728>.

Kembali ke Ali Mustafa Yaqub, beliau merupakan ulama hadis yang cukup detail memberikan gambaran luas terhadap ilmu hadis dan pemahaman hadis. Akan tetapi tetap menyisakan ruang kosong untuk dikaji lebih lanjut, yang cukup menambah gairah untuk mengkajinya. Studi hadis yang komprehensif menurut Ali Mustafa Yaqub setidaknya memiliki empat komponen, *Pertama, Musthalah al-Hadis, Kedua, Takhrij al-Hadis, Ketiga, Fiqh al-Hadis, dan Keempat, Difa' an al-Hadis*. Dari empat komponen ini memiliki keterkaitan masing-masing. Dalam memahami hadis, Ali Mustafa Yaqub menggunakan pemahaman kontekstual pada hadis, jikalau pemahaman hadis tekstual tidak memungkinkan, maka beliau menggunakan pemahaman hadis secara kontekstual, maka daripada itu para ahli hadis menyatakan bahwasannya Ali Mustafa Yaqub memiliki metode hermeneutika hadis tersendiri dalam memahami hadis.<sup>9</sup> Di antara kontekstual hadis mencakup juga tentang hadis yang berisikan kiasan (*majaz*), karena keindahan tatanan bahasa Rasul, menjadikan kandungan perkataannya bermakna kiasan, seperti hadis tentang tangan panjang yang diriwayatkan oleh Aisyah RA:

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ فِرَاسٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ بَعْضَ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْنَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّنَا أَسْرَعُ بِكَ حُجُوقًا؟ قَالَ: «أَطْوَلُكُمْ يَدًا»، فَأَخَذُوا قَصَبَةً يَدْرَعُوهَا، فَكَانَتْ سَوْدَةً أَطْوَاهُنَّ يَدًا، فَعَلِمْنَا بَعْدُ أَنَّمَا كَانَتْ طُولَ يَدِهَا الصَّدَقَةَ، وَكَانَتْ أَسْرَعَنَا حُجُوقًا بِهِ وَكَانَتْ تُحِبُّ الصَّدَقَةَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami *Musa bin Isma’il*, telah menceritakan kepada kami *Abu ‘Awanah* dari *Firas* dari *As-Sya’biy* dari *Masruq* dari *Aisyah RA*; Sebagian istri-istri Nabi Saw. bertanya kepada Nabi Saw. “Siapa yang paling cepat menyusul engkau (meninggal dunia). Beliau menjawab: “ Yang paling panjang tangannya dari kalian. “Mereka pun mengambil batang kayu untuk mengukur

<sup>9</sup> M. Rizki Syahrul Ramadhan, “Metode Kritik Hadis Ali Mustafa Yaqub; Antara Teori dan Aplikasi” *Nabawi: Journal of Hadith Studies* 1, no. 1 (September 9, 2020): hlm. 33.

tangan mereka. Ketika itu Saudah adalah yang paling panjang tangannya dari mereka. Akhirnya kami mengetahui bahwa maksud panjang tangan tersebut adalah bersedekah. Sebab, ia yang paling cepat menyusul beliau dari kami, dan ia orang yang gentar bersedekah”.<sup>10</sup>

Imam an-Nawawi (w. 676 H) menjelaskan tentang hadis ini, bahwasannya mereka (istri-istri nabi) menangkap hadis dengan makna teks, sehingga mereka mengambil sebatang kayu untuk mengukur tangan, dan ternyata Sayyidah Saudah RA lah yang paling panjang tangannya. Sedangkan Sayyidah Zainab RA yang paling panjang tangannya dalam hal bersedekah, ternyata Zainab yang dipanggil terdahulu oleh Allah SWT. Akhirnya mereka menyadari bahwa panjang tangan yang dimaksud adalah dalam hal bersedekah dan kedermawanan.<sup>11</sup>

Sejarah kontekstualisasi hadis menuai banyak perkembangan, ditandai dengan munculnya ilmu *ikhtilaf al-hadis* (kontradiksi hadis) dengan beberapa ijtihad ulama. Ketidaksamaan derajat keshahihan suatu hadis memicu kekeliruan pemahaman di antara ulama, yang mana ada mengklaim diri sebagai kaum rasional, dari beberapa kelompok, baik *mutakallimin* maupun *fuqaha*. Kesimpulan al-Naisaburi bahwa suatu hadis dikatakan kontradiksi apabila suatu hadis tersebut berada dalam derajat yang sama, sehingga hadis yang *shahih* dan *dha'if* bertentangan, tidak bisa di kategorikan sebagai hadis yang bertentangan atau kontradiksi.<sup>12</sup> Adapun contoh dua hadis yang saling kontradiksi seperti berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ الْوَلِيدُ بْنُ الْعِزَارِ: أَخْبَرَنِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَمْرٍو الشَّيْبَانِيَّ، يَقُولُ: حَدَّثَنَا صَاحِبُ - هَذِهِ الدَّارِ وَأَشَارَ إِلَى دَارِ - عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ

<sup>10</sup> Shahih al-Bukhari, Kitab al-Zakah, Bab Fadhl Shadaqah al-Syahih al-Shahih, II/110

<sup>11</sup> Shahih Muslim bi Syarh al-Nawawi, Kitab Fadha'ili al-Shahabah, Bab Min Fadha'il Zainab Umm al-Mu'minin, No. 2452

<sup>12</sup> Imam Qusthalaani, "Studi Kontradiksi pada Matan Hadis" *Dialogia: Islamic Studies and Social Journal* 15, no. 1 (June 1, 2017): hlm. 118-119.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا، قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: ثُمَّ بَرُّ  
الْوَالِدَيْنِ قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ: حَدَّثَنِي بِهِنَّ، وَلَوْ اسْتَزِدُّهُ لَرَادَنِي

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami *Abu Al-Walid Hisyam bin ‘Abdul Malik* berkata, telah menceritakan kepada kami *Syu’bah* berkata, telah mengabarkan kepadaku *Al-Walid bin AL-‘Aizar* berkata, aku mendengar *Abu ‘Amru Asy Syaibani* berkata, ”Pemilik rumah ini menceritakan kepada kami seraya menunjuk rumah ‘*Abdullah* ia berkata, ”Aku pernah bertanya kepada Nabi SAW,”Amal apakah yang paling dicintai oleh Allah?” Beliau menjawab,”Shalat pada waktunya ‘*Abdullah* bertanya lagi, ”Kemudian apa lagi?” Beliau menjawab, ”Kemudian berbakti kepada kedua orangtua.” ‘*Abdullah* bertanya lagi, ”Kemudian apa lagi?” Beliau menjawab, ”Jihad fi sabilillah.” ‘*Abdullah* berkata, “Beliau sampaikan semua itu, sekiranya aku minta tambah, niscaya beliau akan menambahkannya untukku.”

Bahwasannya hadis ini secara terang menjelaskan shalat diawal waktu lebih *afdhal* (lebih utama), akan tetapi bertentangan dengan hadis lain, yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari bahwa Rasul mengakhirkan shalat isya hingga tengah malam, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحِيمِ الْمِحَارِبِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ حُمَيْدِ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَخَّرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْعِشَاءِ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ، ثُمَّ صَلَّى، ثُمَّ قَالَ: «قَدْ صَلَّى النَّاسُ وَنَامُوا، أَمَا إِنَّكُمْ فِي صَلَاةٍ مَا أَنْتُمْ بِتَعْلَمُونَهَا»، وَرَادَ ابْنُ أَبِي مَرْزُومٍ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ، سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، قَالَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْصِ خَاتَمِهِ لَيْلَتَيْدٍ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami ‘*Abdurrahim Al-Maharibi* berkata, telah menceritakan kepada kami *Zaidah* dari *Humaid Ath Thawil* dari *Anas bin Malik* berkata,”Nabi SAW pernah mengakhirkan shalat isya hingga pertengahan malam, setelah melaksanakan shalat beliau bersabda,”Manusia semuanya sudah selesai sholat lalu mereka tidur. Dan kalian akan senantiasa dalam hitungan shalat selama kalian menunggu pelaksanaannya.” *Ibnu Abu Maryam* menambahkan; telah mengabarkan kepada kami *Yahya bin Ayyub* telah menceritakan kepadaku *Humaid* dia mendengar *Anas bin Malik* berkata,”Pada malam itu aku seolah melihat cahaya cincin beliau.”

Kesepakatan antara ulama tentang dua hadis ini yaitu shalat yang dilakukan awal waktu lebih utama nilainya apabila tidak ada amal *syar’i* lain yang sedang dikerjakan. Apabila ada amal lainnya yang wajib *syar’i* sedang dikerjakan seperti

menyambut tamu, sebagaimana yang diriwayatkan dalam hadis bahwa Nabi SAW pernah menyambut Malaikat Jibril AS<sup>13</sup>, bahwasannya mendahulukan sesuatu yang sunnah ataupun yang wajib lainnya adalah hukumnya wajib, dikarenakan meninggalkan sesuatu yang wajib tidak diperbolehkan.

Dalam memahami hadis, Ali Mustafa sangat berhati-hati dan detail, serta melihat pula apakah hadis itu sangat kuat atau tidak, meskipun demikian keberadaan hadis satu akan kuat apabila dikuatkan dengan hadis lainnya. Keberadaan hadis yang saling menafsirkan tersebut menambah keyakinan kajian takhrij hadis yang keberadaannya banyak dibahas. Mengelompokkan hadis secara sistematis inilah yang akan membuat hadis yang belum terkonsep menjadi susunan bertema, dalam istilah ilmu hadis biasa disebut dengan hadis tematis (*al-hadis al-maudhu'i*). Maksud dari hadis tematis adalah memahami maksud suatu hadis dengan cara mempelajari hadis-hadis lainnya dalam satu topik pembahasannya yang dikaji sampai menemukan maksud pemahaman yang utuh.<sup>14</sup> Hadis yang berasal dari Rasulullah SAW, menjadikan hadis satu dengan hadis lainnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, maka suatu riwayat hadis harus melihat juga dengan riwayat hadis yang lainnya sampai kepada pemahaman yang jelas.

Beberapa pemahaman di atas merupakan teropong yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya yakni membahas tentang pemahaman hadis secara tekstual dan

---

<sup>13</sup> Shahih al-Bukhari, Bab Su'al Jibril al-Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam, 1/13

<sup>14</sup> Maulana Ira, "Studi Hadis Tematik" *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2018): hlm. 191.



kontekstual, kontradiksi hadis dan hadis secara tematis, dan analisis aplikasinya yang mana semuanya akan dibahas dalam penelitian ini dengan tema “Metodologi Pemahaman Hadis Menurut KH. Ali Mustafa Yaqub dan Analisis Aplikasinya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memiliki beberapa pertanyaan mendasar, yaitu:

1. Bagaimana metodologi pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub?
2. Bagaimana analisis pengaplikasian metodologi pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian kajian tokoh untuk mendapat pencapaian terhadap pemahaman komprehensif tentang pemikiran, gagasan, konsep, dan teori dari seorang tokoh yang dikaji.<sup>15</sup> Tulisan ini mengandung beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan metodologi pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub.
2. Untuk memaparkan analisis pengaplikasian metodologi pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub.

---

<sup>15</sup> Abdul Mustaqim, “Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi),” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis* 15, no. 2 (August 15, 2016): hlm. 3.

#### D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah sebuah penelitian menjadi salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan. Tinjauan Pustaka memuat berbagai literatur terkait yang telah dipublikasi berupa ulasan dan analisis.<sup>16</sup> Seperti yang kita ketahui, bahwasannya penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research*. Data yang dikumpulkan melalui sumber beberapa buku karya Ali Mustafa Yaqub, jurnal ilmiah dan beberapa argumentasi Intelektual. Beberapa hal yang akan penulis jabarkan sebagai Tinjauan Pustaka, adalah:

1. Buku yang berjudul *Kritik Hadis* karya KH. Ali Mustafa Yaqub, diterbitkan oleh Pustaka Firdaus (2018), penulisan buku ini berlatar belakang permintaan Pimpinan Majalah *Amanah* Jakarta, ketika memasuki usia ketujuh majalah tersebut. Kemudian Ali Mustafa Yaqub mengamini permintaan tersebut, diawali dengan topik kritik hadis dalam Perspektif sejarah, kemudian kajian hadis di kalangan orientalis dan seterusnya. Seperti yang dikemukakan dalam pengantar buku ini, Buku Kritik Hadis ini menjawab persoalan negatif yang dituduhkan kalangan masyarakat umum, karena kritik hadis terkesan datangnya dari orientalis barat. Perlu dijelaskan bahwa kritik hadis di sini secara terminologis dalam ilmu hadis merupakan *naqd al-hadis* yaitu sebuah upaya menyeleksi hadis sehingga sehingga dapat diketahui mana hadis yang shahih dan mana yang tidak shahih. Istilah ini datang bukan dari barat melainkan datang dari kalangan umat Islam sendiri.

---

<sup>16</sup> Titien Diah Soelistyarini, "Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah," 2013, hlm. 1–2.

2. Buku yang berjudul *Cara Benar Memahami Hadis* karya KH. Ali Mustafa Yaqub, diterbitkan oleh Pustaka Firdaus (2016). Buku ini dilahirkan atas permintaan seorang teman yang menginginkan KH. Ali Mustafa Yaqub untuk membuat buku cara yang benar dalam memahami hadis. Setelah melewati masa yang cukup lama dan mempertimbangkan hal ini dan beliau memenuhi permintaan tersebut. Setelah muqaddimah, buku ini terbagi menjadi tiga bab, pada bab yang pertama dijelaskan pengantar serta metode pemahaman hadis secara tekstual dan kontekstual. Dalam bab kedua dijelaskan pemahaman hadis melalui kumpulan hadis dalam satu tema atau dikenal dengan istilah hadis tematik. Dimulai dengan pengantar selanjutnya menerangkan maksud dalam metode ini. Pada bab ketiga atau disebut juga dengan istilah kontroversialitas hadis, dicantumkan pula pengantar serta ada juga penjelasan maksud metode ini. Pembahasan pada bab ini adalah hadis-hadis yang berlawanan dengan dzahir ayat suci al-Qur'an, hadis berlawanan dengan hadis lainnya, dan juga hadis yang berlawanan dengan logika atau akal manusia.
3. Jurnal berjudul "Muhaddis Nusantara Bertaraf Internasional Jurnal Lektur Keagamaan karya Nasrullah Nurdin. Artikel ini dimuat dalam *Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Lembaga Falakiah PWNU DKI Jakarta*". Artikel ini membahas tentang gagasan-gagasan ilmiah, serta sumber gagasan pemikiran, dan juga peran keilmuan KH. Ali Mustafa Yaqub terhadap perkembangan Hadis di Indonesia. Artikel ini mengungkap

bahwasannya tidak mudah untuk menjadi *muhaddis* dalam arti terminologis.

4. Artikel berjudul “Metode Kritik Hadis Ali Mustafa Yaqub; Antara Teori dan Aplikasi” (2020) karya M. Rizki Syahrul Ramadhan, yang diterbitkan oleh Nabawi Journal of Hadith Studies. Artikel ini membahas tentang aplikasi kritik hadis Ali Mustafa Yaqub dalam karyanya berjudul *Hadis-hadis Bermasalah*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis aplikasi metode kritik hadis, yaitu alur dan kecenderungan rujukan. Di beberapa hadis, Ali Mustafa Yaqub, tidak hanya mengkritik sanad, ia juga mengkritik tentang matan yang seimbang dengan kaidah bahasa, al-Qur’an atau hadis shahih, serta historis sirah nabawi.
5. Jurnal berjudul “Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif KH. Ali Mustafa Yaqub” (2018) karya Dewi Anggraeni dan Siti Suhartinah yang diterbitkan oleh Jurnal Studi Al-Qur’an. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui isi pemikiran KH. Ali Mustafa Yaqub tentang solusi beliau dalam menjawab permasalahan atau konflik keagamaan ditengah masyarakat Indonesia, yakni sikap toleransi antar umat beragama. Dengan pengetahuan beliau yang sangat dalam, diharapkan dapat menciptakan kerukunan serta kestabilan antar umat beragama. Metode kajian dalam jurnal ini adalah kajian literatur atas buku-buku Ali Mustafa Yaqub.
6. Jurnal berjudul “Kontribusi Ali Mustafa Yaqub (1952-2016) dalam Dinamika Kajian di Indonesia” (2017) karya Istianah yang diterbitkan oleh [journal.iain.kudus.ac.id](http://journal.iain.kudus.ac.id). Tulisan ini membahas tentang kontribusi Ali

Mustafa Yaqub dalam mengemukakan dinamika kajian hadis di Indonesia. Ali Mustafa merupakan seorang tokoh pakar dibidang hadis, beliau sempat membahas tentang hadis-hadis populer dan juga berpolemik, yang muncul di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Metode yang dipakai dalam memahami berasal dari penelitian sanad dan matan. Beliau merujuk kepada pendapat-pendapat ulama terdahulu dalam kajian sanad hadis. Dalam menyimpulkan hadis yang berstatus *shahih*, *hasan*, *dha'if* beliau menyarankan sanadnya bersambung, dengan perawi yang tsiqah.

Dari sekian banyak penelitian, penulis beranggapan bahwasannya begitu penting sedemikian ini untuk dikaji, agar para pembaca hadis dapat mengetahui bagaimana metodologi pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub dengan berbagai literatur ilmiah. Dengan berbagai penelitian yang disajikan begitu lengkap, menyediakan kelengkapan tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan, dan juga membuat penulis untuk berusaha lebih giat untuk mencari lebih dalam mengenai metodologi pemahaman hadis dan gagasan pemikiran beliau yang terminologis lagi moderat di era kontemporer seperti saat ini.

#### **E. Kerangka Teori**

Kerangka teoritik / *theoretical framework* merupakan faktor-faktor yang diidentifikasi penting dalam masalah penelitian berupa model konseptual dari suatu teori teori atau hubungan logis. biasanya dilakukan untuk riset yang bersifat hipotesis. Penggunaan kasus hipotesis ini berdasarkan hasil riset dan teori sebelumnya yang pastinya akan diuji dengan fakta. Tetapi ada juga penelitian

kualitatif tidak menggunakan konsep atau kerangka teoritik dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mencoba menjabarkan beberapa landasan teori dari penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Teori Ma'anil Hadis

Ilmu Ma'anil Hadis adalah ilmu yang mengkaji tentang bagaimana memahami hadis nabi SAW. dengan mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari konteks semantis dan struktur linguistik teks hadis, konteks munculnya hadis, posisi dan kedudukan nabi SAW ketika menyampaikan hadis, konteks audiens yang menyertai nabi SAW, serta bagaimana menghubungkan teks hadis masa lalu dengan konteks kekinian, sehingga dapat menangkap maksud secara tepat, tanpa kehilangan relevansinya dengan konteks kekinian yang selalu dinamis.<sup>17</sup> Pada masa rasul, sebenarnya kajian tentang memahami hadis sudah mudah dipahami oleh sahabat dikarenakan kemahiran sahabat dalam berbahasa arab, maka tak jarang dari sahabat bisa mengetahui apa maksud hadis yang disampaikan Nabi SAW kepada mereka. Meskipun demikian, jika ada maksud hadis yang kurang dipahami oleh para sahabat, mereka langsung menanyakan dan mengkonfirmasi langsung kepada nabi SAW lain hal dengan seperti zaman sekarang, budaya memahami hadis termasuk kurang, disebabkan para pembaca hadis bukan berada di fase bersama nabi, dan juga kurang memahami bahasa Arab secara utuh.

### 2. Teori Hermeneutika Ali Mustafa Yaqub

---

<sup>17</sup> Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadits* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016), hlm. 4.

Hermeneutika adalah seperangkat metodologi dalam menafsirkan simbol, baik teks maupun metateks. Inti dari kajian hermeneutika adalah memahami, dalam memahaminya tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi membutuhkan beberapa perangkat pendekatan dan metode lain seperti pendekatan linguistik (bahasa), pendekatan sosiologi, pendekatan historis dan pendekatan antropologi.

Pendekatan-pendekatan tersebut memiliki cara kerja terhadap metodologi dalam memahami hadis Ali Mustafa Hadis berupa mengungkap sesuatu yang sebelumnya masih ada dalam pikiran menggunakan bahasa sebagai media penyampaian, merasionalisasi sesuatu yang masih multitafsir atau samar-samar, sehingga maknanya mudah dimengerti dan menerjemahkan bahasa asing (jarang terdengar) ke dalam bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca dan pendengar.

## **F. Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan sebagai kegiatan ilmiah yang terstruktur, terencana, sistematis dan memiliki tujuan tertentu yang praktis dan teoritis.<sup>18</sup> Sekaran menjabarkan bahwasannya penelitian sebagai suatu kegiatan yang sistematis, terorganisir, berdasarkan data, objektif, dilakukan secara kritis, ilmiah untuk mendapatkan jawaban serta pemahaman yang terperinci atas suatu masalah. Dari rangkaian jenis metode penelitian, penulis mengungkapkan beberapa metode penelitian untuk penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>18</sup> Prof Dr Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010), hlm. 5.

Metode penelitian secara umum sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, menganalisis data dan mengumpulkan data, sehingga dapat diperoleh suatu pemahaman yang terperinci, atas topik gejala dan isu tertentu. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data (*library research*). Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya, tidak didapat melalui bentuk hitungan atau prosedur statistik.<sup>19</sup> Setelah data-data telah terkumpul penulis akan melakukan analisis dengan pendekatan deskriptif-analisis. Deskriptif adalah upaya penggambaran secara sistematis dan fakta-fakta actual.<sup>20</sup> Melalui metode ini penulis mencoba untuk memperoleh data-data teraktual secara sistematis melalui buku dan artikel-artikel ilmiah mengenai kerangka metodologi pemahaman hadis dari KH. Ali Mustafa Yaqub.

## 2. Sumber Penelitian

Sebagaimana penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data melalui buku karangan Ali Mustafa Yaqub dan juga artikel-artikel mengenai Ali Mustafa Yaqub dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pemahaman hadis menurut Ali Mustafa Yaqub. Oleh karena itu, dengan sumber data yang disajikan memberikan

---

<sup>19</sup> Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif" *Bumi Aksara*, 2013, hlm. 28.

<sup>20</sup> Nur Khoiri, "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 2018, hlm.



informasi-informasi yang telah diteliti dan ditelaah, sehingga data-data tersebut valid serta akurat informasinya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah rangkaian tahapan yang begitu penting di dalam penelitian. Teknik yang benar akan memperoleh data berkredibilitas tinggi dan sebaliknya. Oleh karena itu, melakukannya tidak boleh salah dan harus teliti sesuai dengan prosedur. Penelitian akan berakibat fatal, jika pengumpulan datanya tidak benar dan kredibel, karena penelitian yang fatal tidak bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan adalah teknik baca catat. Proses ini yang penulis gunakan karena penulis membaca artikel, jurnal dan buku untuk mengumpulkan data, setelah itu penulis mencatatnya bertujuan untuk menganalisis data tersebut dengan detail.

### 4. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analisis, yang mana peneliti melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan, dengan menganalisis data-data yang telah terkumpul. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif menggunakan program statistik. Proses analisis data dapat dilakukan apabila data-data yang akan diteliti telah

terkumpul.<sup>21</sup> Setelah data-data terkumpulkan, maka tahap selanjutnya menalisis data, bertujuan untuk menjawab pokok masalah yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori ma'anil hadis dan teori hermeneutika hadis Ali Mustafa Yaqub yang bertujuan untuk menguraikan metodologi dan pengaplikasian pemahaman hadis perspektif Ali Mustafa Yaqub dengan metode pemahaman hadis menurut Ali Mustafa Yaqub.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, memiliki 5 (lima) bab, dan disetiap bab akan diuraikan beberapa sub bab.

*Pertama*, adalah bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

*Kedua*, pada bab ini peneliti akan memberikan pandangan umum mengenai profil Ali Mustafa sebagai pakar hadis, meliputi; riwayat hidup, latar belakang pendidikan, sosio kultural, faktor yang mempengaruhi pemikirannya, hasil karya, serta aktifitasnya sebagai ahli hadis.

*Ketiga*, pada bab ini penulis akan membahas perspektif teoritis berupa metodologi pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub, sebagai berikut: Kajian

---

<sup>21</sup> Wahidmurni Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Repository.Uin-Malang.Ac.Id*, July 2017, hlm. 13.

Metodologi Pemahaman hadis, kritis sanad hadis dan pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub.

*Keempat*, pada bab ini menjawab dari rumusan masalah yang ketiga, yaitu: bagaimana model analisis pengaplikasian hadis Ali mustafa Yaqub, berupa: Analisis aplikasi pemahaman hadis secara tekstual dan kontekstual, hadis secara tematis dan kontradiksi hadis.

*Kelima*, Penutup. Sebagai penutup, pembahasan ini menarik kesimpulan dan saran-saran.

tekstual dan kontekstual dan hadis secara tematis, kontradiksi hadis terfokus pada tiga kajian, yakni: kontradiksi hadis dengan al-Qur'an, kontradiksi hadis dengan hadis lain dan kontradiksi hadis dengan akal manusia.

3. Analisis aplikasi (penerapan) terhadap metodologi hadis, Ali Mustafa Yaqub menjabarkan hadis-hadis yang diteliti banyak mengutip dari sumber primer maupun sekunder, sumber-sumber ini berupa al-Qur'an kitab-kitab hadis dan kitab syarah hadis sehingga bisa dipertanggung jawabkan, karena sesuai kriteria ulama-ulama terdahulu dalam mengkaitkan hadis dengan peristiwa atau fenomena hadis sesuai teks maupun kontekstual, hadis yang dijelaskan menafsirkan hadis lain dan hadis satu tidak bertentangan dengan hadis lain, al-Qur'an maupun akal.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian lebih lanjut tentang konstruksi pemahaman hadis menurut KH. Ali Mustafa Yaqub serta analisis terhadap aplikasi pemahamannya, penulis menyadari bahwa studi ini belum layak dikatakan sempurna dan masih banyak kurangnya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Adapun kajian setelahnya perlu memperhatikan catatan-catatan sebagaimana berikut:

1. Penelitian ini masih terfokus pada penelitian terhadap metodologi pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub berupa teks dan kontekstual tanpa mendalami penelitian metodologi pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub lebih dalam, karena cakupan metodologi pemahaman hadis Ali Mustafa

Yaqub bukan hanya menyinggung pemaknaan hadis akan tetapi banyak juga membahas metodologi yang berkaitan dengan sanad hadis khususnya kriteria perawi. Maka dari pada itu, peneliti menganjurkan peneliti selanjutnya agar mendalami penelitian pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub serta analisisnya lebih kritis dan mendalami kualitas perawinya sesuai dengan standar keshahihan hadis sehingga dapat dipahami lebih jelas.

2. Keterbatasan literatur selalu menjadi alasan peneliti, dikarenakan keterbatasan intelektual peneliti dalam penelitian ini kurang banyak literturnya. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih mendalami literatur bacaan yang berkaitan dengan pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub dan analisis aplikasinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- AJ. Wensinck. *Al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfaz al-Hadis an-Nabawi*. Laiden: Brill Publisher, 1936.
- Amrulloh, Amrulloh. "Kontribusi M. Syuhudi Ismail dalam Kontekstualisasi Pemahaman Hadis." *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 7, no. 1 (June 1, 2017) <http://jurnalufuf.uinsby.ac.id/index.php/mutawatir/article/view/974>.
- Ansori, Isa. "Memahami Hadis Mayit Disiksa Sebab Tangisan Keluarganya" *Nizham Journal of Islamic Studies* 8, no. 01 (June 2, 2020) <https://doi.org/10.32332/nizham.v8i01.2123>.
- Arifin, Azis. "Penerapan Metode Ali Mustafa Yaqub dalam Memahami Hadis Intoleransi antar Umat Beragama." *Holistic al-Hadis* 6, no. 1 (June 29, 2020): 1. <https://doi.org/10.32678/holistic.v6i1.3239>.
- Asqalaniy, Ibnu Hajar al-. *Fath Al-Bari*. Beirut: Al-Risalah Al-Alamiyah, 2013.
- Asriady, Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 16, no. 1 (April 13, 2019) <https://www.jurnal.iainbone.ac.id/index.php/ekspose/article/view/94>.
- Aw, Liliek Channa. "Memahami Makna Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual" *Jurnal ulumuna Studi Islam*, 2011.
- . "Memahami Makna Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual." *Ulumuna Journal of Islamic Studies*, 2011.
- Azizah, Ira Nur. "Metode Pemahaman Hadis di Indonesia: Studi atas Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2020.
- Basri, Basri. "Kontekstualisasi Pemahaman Hadis (Kajian atas Interpretasi Hadis Ali Mustafa Yaqub): Kajian atas Interpretasi Hadis Ali Mustafa Yaqub." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, no. 1 (March 25, 2022): [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v8i1.228](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i1.228).
- Bernard Raho. "Sosiologi." *Ledalero*, 2016.
- Bullah, Habieb. "Metode Pemahaman Hadis (Analisis Mukhtalif al-Hadis)." *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 13, no. 1 (July 27, 2022): 18–36. <https://doi.org/10.24252/tahdis.v13i1.22950>.
- Cholidah, Ni'ma Diana. "Kontribusi Ali Mustafa Yaqub Terhadap Perkembangan Kajian Hadis Kontemporer di Indonesia." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2011.

- Fikri, Hamdani Khairul. "Fungsi Hadits terhadap Al-Qur`An." *Tasâmuh* 12, no. 2 (June 1, 2015) <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/181>.
- Ghozali, Abdul Malik. "Metodologi Pemahaman Kontekstual Hadis Ibn Qutaibah dalam Ta`wil Mukhtalaf Al-Hadis." *Kalam* 8, no. 1 (July 1, 2014) <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/KALAM/article/view/173>.
- Gunawan, Imam. "Metode Penelitian Kualitatif." *Bumi Aksara*, 2013, 28.
- "Hadis Tentang Arah Kiblat: Kritik Pemikiran Ali Mustafa Yaqub | Jurnal Al-Irfani: Jurnal Kajian Tafsir Hadits," January 29, 2020. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alirfani/article/view/3753>.
- Halim, Abd. "Dialektika Hadis Nabi dengan Budaya Lokal Arab." *DINIKA: Academic Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2019):. <https://doi.org/10.22515/dinika.v4i1.2060>.
- Ikhlas, Nur. "Membangun Kerukunan Umat Beragama Perspektif Sunnah: Kajian Pemikiran Ali Mustafa Ya`qub." *DIRAYAH: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 1 (September 21, 2020). <http://ejournal.stiqarrahman.ac.id/index.php/dirayah/article/view/17>.
- Ira, Maulana. "Studi Hadis Tematik." *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2018).
- . "Studi Hadis Tematik" *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v1i2.961>.
- Jalaludin, Jalaludin. "Metodologi Studi Islam dalam Menyikapi Kontradiksi Hadis (Mukhtalaf Al-Hadîs)." *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7, no. 01 (June 25, 2021). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/64>.
- Karim, Ramlan, and Nova Efenty Muhammad. "Penetapan Hukum Nurcholish Majid dan Mustofa Ali Yaqub Tentang Pernikahan Beda Agama." *As-Syams* 1, no. 1 (February 2, 2020) <https://www.ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/assyams/article/view/58>.
- Karnedi, H. Rozian. *Metode Pemahaman Hadis (Aplikasi Pemahaman Tekstual & Kontekstual)*. IAIN Bengkulu Press, 2021.
- Khoiri, Nur. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Eprints.Walisongo. ac. id*, 2018.
- Lailatulfadilah. "Pengantar Studi Hadis Tematik," 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/4v6nc>.

- Mahyudi, Dedi. "Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 2 (November 24, 2016). <https://doi.org/10.30821/ihya.v2i2.428>.
- Miski, MM. "Pemahaman Hadis Ali Mustafa Yaqub Studi atas Fatwa Pengharaman Serban dalam Konteks Indonesia." *Riwayah* 2, no. 1 (n.d.).
- Mu'awwanah, Nafisatul. "Konstruksi Pemahaman Masyarakat terhadap Hadis 'Kullu Bid'atin Dlalalah.'" *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 17, no. 2 (May 8, 2018). <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/alquran/article/view/1458>.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadits*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016.
- . "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 15, no. 2 (August 15, 2016). <https://doi.org/10.14421/qh.2014.1502-01>.
- Nur, Sulaiman Mohammad. "Hidayat al-Salikin (Analisa Hadis dalam Mempengaruhi Budaya Melayu Palembang)." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 17, no. 1 (July 13, 2016). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JIA/article/view/639>.
- Nurdin, Nasrullah. "Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Yaqub, MA: Muhaddis Nusantara Bertaraf Internasional." *Jurnal Lektur Keagamaan* 14, no. 1 (June 30, 2016). <https://jlka.kemenag.go.id/index.php/lektur/article/view/481>.
- Nurdin, Nasrullah, and M Hum. "PROF. DR. KH. Ali Mustafa Yaqub, Ma Muhaddith Nusantara Bertaraf Internasional" *2ND INHAD International Muzakaroh & Muktamar on Hadith*, 2017.
- Purwantoro, Purwantoro. "Pemahaman Matan Hadith Mukhtalif (Studi Hadith Nabi Musa Memukul Wajah Malaikat Maut)." *At-Taahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah* 6, no. 2 (2018). <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/taahdzib/article/view/3789>.
- Qomarullah, Muhammad. "Pemahaman Hadis Ali Mustafa Yaqub dan Kontribusinya terhadap Pemikiran Hadis di Indonesia." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 4, no. 2 (November 12, 2020). <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alquds/article/view/053>.
- Qusthalaani, Imam. "Studi Kontradiksi pada Matan Hadis" *Dialogia: Islamic Studies and Social Journal* 15, no. 1 (June 1, 2017). <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/dialogia/article/view/1187>.



- Ramadhan, M. Rizki Syahrul. "Metode Kritik Hadis Ali Mustafa Yaqub; Antara Teori Dan Aplikasi" *Nabawi: Journal of Hadith Studies* 1, no. 1 (September 9, 2020).
- Rani Listia Noviyanti, "Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Mengenai Organ Pencernaan Manusia Dan Makanan" Other, FKIP UNPAS, 2016. <https://doi.org/10/DAFTAR%20TABEL.docx>.
- Rohmana, Jajang A. "Pendekatan Antropologi dalam Studi Living Hadis di Indonesia" 01, no. 02 (2015).
- Rohmansyah, Rohmansyah. "Hadith Hermeneutic of Ali Mustafa Yaqub." *KALAM* 11, no. 1 (June 30, 2017). <https://doi.org/10.24042/klm.v11i1.1053>.
- Rostandi, Usep Dedi, Ali Masrur, and Rosihon Anwar. "Metode Pengajaran dan Kurikulum Darus Sunnah sebagai Institusi Hadis Bertaraf Internasional." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 2 (November 12, 2020). <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alquds/article/view/052>.
- Sa'dudin, Ihsan, and Muhammad Siregar. "Reinterpretasi Hadis Mayat Diazab atas Tangisan Keluarganya dengan Hermeneutika Paul Ricoeur" *Ulul Albab Jurnal Studi Islam* 19 (June 25, 2018). <https://doi.org/10.18860/ua.v19i1.4837>.
- Semiawan, Prof Dr Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, 2010.
- Soelistyarini, Titien Diah. "Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah," 2013.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. "Pembacaan Hadis dalam Perspektif Antropologi" *Al Qalam* 34, no. 2 (December 29, 2017). <https://doi.org/10.32678/alqalam.v34i2.1063>.
- Suryani, Khotimah. "Kontroversi Makna Majaz dalam Memahami Hadis Nabi" *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 6, no. 1 (April 25, 2019). <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/1610>.
- Syarifah, Umayyah. "Kontribusi Muhammad Musthafa Azami dalam Pemikiran Hadis (Counter atas Kritik Orientalis)" *Ulul Albab Jurnal Studi Islam* 15, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.18860/ua.v15i2.2728>.
- Ubet, Abdullah. "Metode Pemahaman Hadis Perspektif Ali Mustafa Yaqub (Studi pada Buku 'Haji Pengabdian Setan')" *Digilib.Uinsby.Ac.Id*, 2019.
- Wafa, Ali. "Kiai Ali Mustafa Yaqub: Penggagas Kajian Hadis di Indonesia." *2ND INHAD International Muzakaroh & Mukhtamar on Hadith*, 2017.

- Wahidmurni, Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." *Repository.Uin-Malang.Ac.Id*, July 2017.
- Wangsa, Fadhlina Arief, and Muhammad Ramadhan. "Kajian Otentisitas Hadis dalam Pandangan Mustafa Ali Yaqub." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 23, no. 2 (August 21, 2021).
- Washil, Izzuddin, and Ahmad Khoirul Fata. "Nabi Musa Menampar Malaikat Maut: Jalan Tengah Polemik Hadis Musykil." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 4, no. 2 (December 23, 2019). <https://doi.org/10.30603/jiaj.v4i2.1076>.
- Yaqub, Ali Mustafa. *Cara Benar Memahami Hadis*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2016.
- Yaqub, Ali Mustafa. *Kritik Hadis*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2018.
- Yusuf Qardhawi. *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW*. Bandung: Karisma, 1993.
- Zahra, Andini. "Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas XI: Studi Kasus di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017. <http://digilib.uinsby.ac.id/16198/>.
- Zubaidi, Zaiyad. "Konsep Bid'ah Menurut Imam Nawawi dan Syekh Abdul Aziz Bin Baz." *Dusturuyah: Jurnal Hukum Islam*, 2020.